



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 2020
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara 2020-2024, perlu menetapkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara tentang Indikator Kinerja Utama Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

4. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 494);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 618);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TAHUN 2020.

Pasal 1

Indikator kinerja utama Lembaga Administrasi Negara tahun 2020 merupakan acuan bagi organisasi dalam melakukan

perencanaan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kinerja dan anggaran tahun 2020 di lingkungan Lembaga Administrasi Negara.

Pasal 2

Indikator kinerja utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas:

- a. indikator kinerja lembaga;
- b. indikator kinerja unit kerja jabatan pimpinan tinggi madya; dan
- c. indikator kinerja unit kerja jabatan pimpinan tinggi pratama.

Pasal 3

- (1) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. menyusun rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja; dan
 - b. melakukan evaluasi pencapaian kinerja lembaga.
- (2) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.

Pasal 4

- (1) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. menyusun rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja; dan
 - b. melakukan evaluasi pencapaian kinerja unit kerja jabatan pimpinan tinggi madya.

- (2) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.

Pasal 5

- (1) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. menyusun rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja; dan
 - b. melakukan evaluasi pencapaian kinerja unit kerja jabatan pimpinan tinggi pratama.
- (2) Indikator kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.

Pasal 6

Pada saat Peraturan Kepala Lembaga ini mulai berlaku, Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 17 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2019, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Kepala Lembaga ini mulai berlaku pada tanggal disebarluaskan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan penyebarluasan Peraturan Kepala Lembaga ini dengan penempatannya dalam laman resmi Lembaga Administrasi Negara.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2020

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ADI SURYANTO

Disebarluaskan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2020

SEKRETARIS UTAMA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd,

RENI SUZANA

LAMPIRAN I
 PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI
 NEGARA
 NOMOR 9 TAHUN 2020
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA
 LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA LEMBAGA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Strategis
1	Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam mendukung pembangunan nasional	Persentase rekomendasi kebijakan hasil kajian LAN dengan kategori “Sangat Bermanfaat”	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Jumlah Kajian kategori 'sangat bermanfaat'}}{\text{Total Kajian}} \times 100\%$ <p>Kemanfaatan kajian diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.</p>
		Persentase Kemanfaatan inovasi dengan kategori “Sangat Bermanfaat” yang dihasilkan oleh LAN	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Jumlah inovasi kategori 'sangat bermanfaat'}}{\text{Total inovasi}} \times 100\%$

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Strategis
			Kemanfaatan inovasi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN
		<p>Persentase penjaminan mutu Bangkom ASN pada Lembaga Pelatihan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{LD \text{ Terakreditasi}}{LD \text{ teregistrasi}} \times 100\%$ <p>LD Terakreditasi = Jumlah Lembaga Pelatihan Terakreditasi (Kategori Program Pelatihan Dasar CPNS dan atau Pelatihan Manajerial). LD terakreditasi dihitung dari jumlah lembaga pelatihan yang sudah diakreditasi oleh LAN dalam program Pelatihan Dasar CPNS dan atau Pelatihan Manajerial</p> <p>LD teregister = Jumlah lembaga pelatihan penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS dan atau Pelatihan Manajerial. LD teregister dihitung dari jumlah lembaga pelatihan penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS dan atau Pelatihan Manajerial yang teregister di SIPKA.</p>
		<p><i>Training rate</i> pengembangan kompetensi ASN</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $(X \times 50\%) + (Y \times 25\%) + (Z \times 25\%)$ <p>X = Perbandingan jumlah pegawai yang mendapatkan bangkom ≥ 20 JP per tahun dengan jumlah total pegawai</p> <p>Y = Pemenuhan 20 JP per tahun berdasarkan jabatan</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Strategis
			<p>Z = Perbandingan pemenuhan bangkom dengan jalur klasikal dan non klasikal</p> <p>Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut.</p> <p>75 – 100 = Sangat Baik 50 – 74,99 = Baik 25 – 49,99 = Cukup 0 – 24,99 = Kurang</p>
		Persentase proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun
		Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Jumlah PT dan prodi terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah PT dan prodi}} \times 100\%$ <p>PT = perguruan tinggi yang terdiri dari ketiga politeknik STIA LAN</p> <p>Prodi = program studi yang ada di ketiga politeknik STIA LAN Akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Strategis
2	Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Predikat Hasil Evaluasi RB LAN	Predikat termutakhir evaluasi RB LAN yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB
		Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Hasil Penilaian termutakhir dari BPK atas kewajaran pengelolaan keuangan di LAN
		Indeks Profesionalitas ASN LAN	Hasil penghitungan mandiri berdasarkan Peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN
		Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana LAN</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan dan Mahasiswa Politeknik STIA) atas sarana dan prasarana LAN</p> <p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh LAN dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern.</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Strategis
			Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut. 90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2020

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ADI SURYANTO

LAMPIRAN II
 PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI
 NEGARA
 NOMOR 9 TAHUN 2020
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA
 LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA UNIT KERJA JABATAN PIMPINAN TINGGI MADYA

A. Sasaran Program

1. Program 01: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LAN

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi AKIP LAN	Nilai termutakhir hasil evaluasi AKIP LAN yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB
		Nilai Kinerja Anggaran Eselon I	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi tingkat Eselon I LAN yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Eselon I	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran tingkat Eselon I LAN yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018
		Tingkat keterbukaan Informasi Publik LAN	Predikat termutakhir hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Pusat

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program												
		Indeks Kualitas kebijakan LAN	Indeks Kualitas Kebijakan diukur melalui 4 (empat) dimensi sesuai dengan siklus kebijakan, yaitu <i>agenda setting</i> , formulasi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan												
		Indeks profesionalitas ASN LAN	Hasil penghitungan mandiri berdasarkan Peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN												
		Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	<p>Diukur melalui formula sebagai berikut</p> $\frac{\sum \text{Pegawai yg dikembangkan min 20 JP}}{\text{Total Pegawai LAN}} \times 100\%$ <p>Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun.</p>												
		Predikat penilaian hasil pengawasan kearsipan	<p>Diukur melalui formula sebagai berikut (LAKI x 40%) + (LAKE x 60%)</p> <p>LAKI = Laporan Audit Kearsipan Internal, rata-rata nilai hasil audit kearsipan internal yang dilakukan oleh Unit Kerja yang bertanggungjawab dibidang kearsipan LAN LAKE = Laporan Audit Kearsipan Eksternal, hasil audit kearsipan yang dilakukan oleh ANRI Nilai akhir kemudian dikonversi sebagai berikut</p> <table data-bbox="1358 1149 1906 1356"> <tr> <td>90 < x ≤ 100</td> <td>AA</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>80 < x ≤ 90</td> <td>A</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>70 < x ≤ 80</td> <td>BB</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>60 < x ≤ 70</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> </table>	90 < x ≤ 100	AA	Sangat Memuaskan	80 < x ≤ 90	A	Memuaskan	70 < x ≤ 80	BB	Sangat Baik	60 < x ≤ 70	B	Baik
90 < x ≤ 100	AA	Sangat Memuaskan													
80 < x ≤ 90	A	Memuaskan													
70 < x ≤ 80	BB	Sangat Baik													
60 < x ≤ 70	B	Baik													

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			50 < x ≤ 60 CC Cukup 30 < x ≤ 50 C Kurang x ≤ 30 D Sangat Kurang
		Kategori Sistem Merit LAN	Pengukuran mandiri berdasarkan Peraturan KASN Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah.
		Nilai Maturitas SPIP LAN	Nilai termutakhir hasil penilaian maturitas sistem pengendalian internal pemerintah yang dilaksanakan oleh BPKP dengan berpedoman pada Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
		Predikat indeks SPBE	Nilai termutakhir hasil evaluasi SPBE LAN yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB
		Indeks organisasi pembelajar Satuan kerja yang berkinerja tinggi	Diukur melalui formula sebagai berikut. $\frac{RES + RNKA + RIPA + RPP + RAKI + RSKL}{7}$ RES = rata-rata nilai evaluasi SAKIP Satuan Kerja RNKA = rata-rata nilai kinerja anggaran satuan kerja atas aspek implementasi berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 RIPA = rata-rata nilai indikator pelaksanaan anggaran satuan kerja berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 RPP = rata-rata persentase pegawai satuan kerja yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun RAKI = rata-rata nilai hasil audit kearsipan internal satuan kerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>RSKL = rata-rata nilai hasil survei kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja dan khusus Politeknik STIA rata-rata nilai hasil survei kepuasan internal ditambah hasil survei kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan Nilai akhir kemudian dikonversi sebagai berikut</p> <p>85 < x ≤ 100 Sangat Tinggi 75 < x ≤ 85 Tinggi 60 < x ≤ 75 Cukup 40 < x ≤ 60 Kurang x ≤ 40 Sangat Kurang</p>

2. Program 02: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur LAN

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Sarana dan Prasarana Aparatur yang optimal	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta</p>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja LAN Jakarta yang modern.</p> <p>Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut.</p> <p>90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai</p>
		Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur satuan kerja yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\Sigma((RSKI \times 0,3) + (RSKE \times 0,3) + (RDRSP \times 0,4))}{7}$ <p>RSKI = rata-rata Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas layanan sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN</p> <p>RSKE = rata-rata Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) Puslatbang dan Survei Kepuasan Mahasiswa Politeknik STIA atas layanan sarana dan prasarana</p> <p>RDRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja dengan mengacu</p>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja yang modern.</p> <p>Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut.</p> <p>90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai</p>

3. Program 06: Pengkajian Administrasi Negara dan Diklat Aparatur Negara

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Nilai kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara	Kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN. Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019 dan sampai dengan 5 tahun.
		Indeks utilisasi analisis kebijakan	Diukur melalui rumus sebagai berikut: Dimensi kesiapan organisasi + Dimensi Kepemimpinan + Dimensi Kapasitas JFAK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>Dimensi kesiapan organisasi = penilaian terhadap keberadaan regulasi yang mengatur pemanfaatan analisis kebijakan dan kesiapan organisasi dalam memanfaatkan analisis kebijakan</p> <p>Dimensi kepemimpinan = penilaian terhadap persepsi pimpinan organisasi terhadap pemanfaatan jabatan fungsional analisis kebijakan</p> <p>Dimensi kapasitas JFAK = penilaian terhadap indikator kualitas/kapasitas dan pengalaman pemanfaatan analisis kebijakan</p>
		<p>Nilai kemanfaatan inovasi administrasi negara yang dihasilkan</p>	<p>Kemanfaatan inovasi administrasi negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN</p>
		<p>Nilai kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara</p>	<p>Kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN</p> <p>Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019 dan sampai dengan 5 tahun.</p>
		<p>Nilai kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi</p>	<p>Kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN</p>
		<p>Nilai kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi</p>	<p>Kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN</p>
		<p>Persentase lembaga pelatihan yang memperoleh akreditasi A</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
		untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS	<p>X = Jumlah Lembaga Pelatihan yang mendapatkan akreditasi dengan predikat A dalam program Pelatihan Dasar CPNS</p> <p>Y = Jumlah lembaga pelatihan yang menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS</p>
		Persentase lembaga pelatihan yang memperoleh akreditasi A untuk menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Jumlah Lembaga Pelatihan yang mendapatkan akreditasi dengan predikat A dalam program Pelatihan Manajerial</p> <p>Y = Jumlah lembaga pelatihan yang menyelenggarakan Pelatihan Manajerial (PKN Tk. II, PKA dan PKP)</p>
		Persentase instansi pemerintah yang telah memiliki rencana pengembangan kompetensi ASN	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Jumlah K/L/D yang telah memiliki rencana pengembangan kompetensi ASN</p> <p>Y = Jumlah K/L/D</p>
		Persentase keterlibatan JF bangkom dalam pengembangan kompetensi	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>X = Realisasi Jumlah JF Bangkom yang dilibatkan dalam Jalur Bangkom</p> <p>Y = Jumlah JF Bangkom yang akan terlibat dalam Jalur Bangkom</p>
		<p>Persentase peserta Pelatihan Kepemimpinan yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = PKN I, PKN II, PKA dan PKP SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan Manajerial</p> <p>HP = hasil Pelatihan manajerial dengan kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = hasil Survei peningkatan perilaku peserta pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		<p>Persentase peserta Pelatihan Fungsional, Teknis dan Sosial Kultural yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan pelatihan sosial kultural</p> <p>SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan</p>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>HP = hasil pelatihan yang dihitung berdasarkan proporsi peserta yang mengalami peningkatan hasil <i>posttest</i> terhadap <i>pretest</i> atau kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		<p>Persentase peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{(SKP + HP + SPP)}{3}$ <p>SKP = Hasil Survei pelaksanaan Pelatihan CPNS</p> <p>HP = hasil Pelatihan dengan kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		<p>Persentase proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) hasil Pelatihan manajerial yang berlanjut</p>	<p>Persentase hasil survei mengenai keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni pelatihan manajerial beserta dampaknya setelah mengikuti pelatihan minimal 1 tahun</p>
		<p>Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar Sekolah Kader yang dihasilkan</p>	<p>Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar yang dihasilkan.</p>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
		<p>Indeks pelatihan dan pengembangan kajian manajemen pemerintahan, kajian desentralisasi dan otonomi daerah, kajian hukum administrasi negara, dan pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(RPKP_n + RPPT_n + RCPNS_n + RPTF_n + RKJ_n + PK)}{6} \right\}$ <p>RPKP = rata-rata persentase alumni pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan pengetahuan RPPT = rata-rata Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut RCPNS = rata-rata persentase alumni pelatihan dasar CPNS yang mengalami peningkatan pengetahuan RPTF = rata-rata Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan pengetahuan RKJ = rata-rata nilai kemanfaatan kajian (kemudian dikalikan 33,33) PK = Persentase hasil pemetaan kompetensi dan potensi yang dimanfaatkan <i>stakeholders</i></p> <p>Dari rata-rata atas jumlah keenam komponen tersebut, dikonversi nilai sebagai berikut.</p> <p>85 < x ≤ 100 Sangat Tinggi 75 < x ≤ 85 Tinggi 60 < x ≤ 75 Cukup</p>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>40 < x ≤ 60 Kurang x ≤ 40 Sangat Kurang</p>
		<p>Predikat indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(RMSn + RPtn + RKPMn + RSKIn)}{4} \right\}$ <p>RMS = rata-rata IPK 3 tahun terakhir (dikalikan 25) RPt = rata-rata persentase hasil penelitian yang dipublikasikan di media ilmiah (buku, jurnal, prosiding) pada tahun berjalan RKPM = rata-rata tingkat kemanfaatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Politeknik STIA RSKI = rata-rata hasil pengukuran kepuasan instansi pemerintah yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni Politeknik STIA (diukur lewat survei) Dari rata-rata atas jumlah keempat komponen tersebut, dikonversi nilai sebagai berikut. 85 < x ≤ 100 Sangat Tinggi 75 < x ≤ 85 Tinggi 60 < x ≤ 75 Cukup 40 < x ≤ 60 Kurang x ≤ 40 Sangat Kurang</p>

B. *Output* Program

1. Program 01: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LAN

No	<i>Output</i> Program	Indikator Kinerja <i>Output</i> Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan LAN	Rata-rata Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LAN	Rata-rata nilai evaluasi akuntabilitas kinerja LAN yang dilakukan oleh Inspektorat
		Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Satuan Kerja LAN Jakarta yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018
		Tingkat keterbukaan Informasi Publik LAN	Predikat termutakhir hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Pusat
		Indeks Kualitas kebijakan LAN	Indeks Kualitas Kebijakan diukur melalui 4 (empat) dimensi sesuai dengan siklus kebijakan, yaitu <i>agenda setting</i> , formulasi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan
		Indeks Profesionalitas ASN LAN	Hasil penghitungan mandiri berdasarkan Peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN
		Persentase pegawai Satuan Kerja LAN Jakarta yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui formula sebagai berikut $\frac{\Sigma \text{Pegawai yg dikembangkan min 20 JP}}{\text{Total Pegawai LAN}} \times 100\%$ Persentase pegawai Satuan Kerja LAN Jakarta yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun.
		Predikat penilaian hasil pengawasan kearsipan	Diukur melalui formula sebagai berikut (LAKI x 40%) + (LAKE x 60%)

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program																					
			<p>LAKI = Laporan Audit Kearsipan Internal, rata-rata nilai hasil audit kearsipan internal yang dilakukan oleh Unit Kerja yang bertanggungjawab dibidang kearsipan LAN</p> <p>LAKE = Laporan Audit Kearsipan Eksternal, hasil audit kearsipan yang dilakukan oleh ANRI</p> <p>Nilai akhir kemudian dikonversi sebagai berikut</p> <table data-bbox="1328 539 1908 882"> <tr> <td>$90 < x \leq 100$</td> <td>AA</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>$80 < x \leq 90$</td> <td>A</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>$70 < x \leq 80$</td> <td>BB</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>$60 < x \leq 70$</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>$50 < x \leq 60$</td> <td>CC</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>$30 < x \leq 50$</td> <td>C</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>$x \leq 30$</td> <td>D</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </table>	$90 < x \leq 100$	AA	Sangat Memuaskan	$80 < x \leq 90$	A	Memuaskan	$70 < x \leq 80$	BB	Sangat Baik	$60 < x \leq 70$	B	Baik	$50 < x \leq 60$	CC	Cukup	$30 < x \leq 50$	C	Kurang	$x \leq 30$	D	Sangat Kurang
$90 < x \leq 100$	AA	Sangat Memuaskan																						
$80 < x \leq 90$	A	Memuaskan																						
$70 < x \leq 80$	BB	Sangat Baik																						
$60 < x \leq 70$	B	Baik																						
$50 < x \leq 60$	CC	Cukup																						
$30 < x \leq 50$	C	Kurang																						
$x \leq 30$	D	Sangat Kurang																						
		Kategori Sistem Merit LAN	Pengukuran mandiri berdasarkan Peraturan KASN Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah.																					
		Nilai <i>internal Audit Capability Model</i> (IA-CM)	Hasil penilaian BPKP terkait penerapan tata Kelola APIP di LAN dengan mengacu pada <i>internal Audit Capability Model</i> (IA-CM) yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah																					
		Predikat indeks SPBE	Nilai termutakhir hasil evaluasi SPBE LAN yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB																					

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
2	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja LAN	Rata-rata nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Satuan Kerja LAN yang dilakukan oleh Inspektorat
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja LAN	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Satuan Kerja LAN yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017
		Rata-rata Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN	Rata-rata nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018
		Rata-rata Nilai hasil audit kearsipan internal Satuan Kerja LAN	Rata-rata nilai hasil audit kearsipan internal Satuan Kerja yang dilakukan oleh Unit Kerja yang bertanggung jawab di bidang kearsipan LAN
		Rata-rata Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui formula sebagai berikut $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{\Sigma \text{Pegawai yg dikembangkan min 20 JPn}}{\text{Total Pegawai } n} \times 100\% \right\}}{7}$
		Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan Satuan Kerja LAN	Nilai hasil survei kepuasan internal pengguna layanan kesekretariatan Satuan Kerja LAN

2. Program 02: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur LAN

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Sarana dan Prasarana aparatur LAN yang Optimal	Indeks kualitas sarana dan prasarana Satker LAN Jakarta yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta</p> <p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja LAN Jakarta yang modern.</p>
2	Sarana dan Prasarana aparatur Satuan Kerja LAN yang Optimal	Rata-rata indeks kualitas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\Sigma((RSKI \times 0,3) + (RSKE \times 0,3) + (RDRSP \times 0,4))}{7}$ <p>RSKI = rata-rata Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas layanan sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN</p> <p>RSKE = rata-rata Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) Puslatbang dan Survei Kepuasan Mahasiswa Politeknik STIA atas layanan sarana dan prasarana</p>

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			RDRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja yang modern.

3. Program 06: Pengkajian Administrasi Negara dan Diklat Aparatur Negara

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
1	Rekomendasi kebijakan dan inovasi administrasi negara serta pembinaan analis kebijakan yang berkualitas	Nilai kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara	Kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN. Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.
		Nilai kemanfaatan inovasi administrasi negara yang dihasilkan	Kemanfaatan inovasi administrasi negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN
		Indeks utilisasi analis kebijakan	Diukur melalui rumus sebagai berikut: Dimensi kesiapan organisasi + Dimensi Kepemimpinan + Dimensi Kapasitas JFAK Dimensi kesiapan organisasi = penilaian terhadap keberadaan regulasi yang mengatur pemanfaatan analis kebijakan dan kesiapan organisasi dalam memanfaatkan analis kebijakan

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			Dimensi kepemimpinan = penilaian terhadap persepsi pimpinan organisasi terhadap pemanfaatan jabatan fungsional analis kebijakan Dimensi kapasitas JFAK = penilaian terhadap indikator kualitas/kapasitas dan pengalaman pemanfaatan analis kebijakan
2	Rekomendasi kebijakan, inovasi dan perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK yang berkualitas	Nilai kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara	Kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.
		Nilai kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi	Kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Inovasi di Lingkungan LAN
		Nilai kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi	Kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Inovasi di Lingkungan LAN
3	Kualitas Kebijakan dan pengembangan kompetensi ASN yang terjamin	Persentase Lembaga Diklat yang meningkat nilai akreditasinya dibandingkan dengan total Lembaga Diklat yang diakreditasi pada tahun berjalan	Diukur melalui rumus sebagai berikut $\frac{X}{Y} \times 100\%$ X = Jumlah Lembaga Pelatihan yang meningkat nilai akreditasinya pada tahun berjalan Y = Total Lembaga Pelatihan yang diakreditasi pada tahun berjalan
		Persentase K/L/D yang memanfaatkan SIPKA	Diukur melalui rumus sebagai berikut $\frac{X}{Y} \times 100\%$

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<p>X = Jumlah K/L/D yang telah memanfaatkan SIPKA</p> <p>Y = Jumlah K/L/D</p>
		<p>Persentase keterlibatan JF bangkom dalam pengembangan kompetensi</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Realisasi Jumlah JF Bangkom yang dilibatkan dalam Jalur Bangkom</p> <p>Y = Jumlah JF Bangkom yang akan terlibat dalam Jalur Bangkom</p>
4	<p>Modernisasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN</p>	<p>Persentase peserta Pelatihan Kepemimpinan yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = PKN I, PKN II, PKA dan PKP</p> <p>SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan Manajerial</p> <p>HP = hasil Pelatihan manajerial dengan kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = hasil Survei peningkatan perilaku peserta pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
		<p>Persentase peserta Pelatihan Teknis, Fungsional dan Sosial Kultural yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan pelatihan sosial kultural</p> <p>SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan</p> <p>HP = hasil pelatihan yang dihitung berdasarkan proporsi peserta yang mengalami peningkatan hasil <i>posttest</i> terhadap <i>pretest</i> atau kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		<p>Persentase peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengalami peningkatan pengetahuan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{(SKP + HP + SPP)}{3}$ <p>SKP = Hasil Survei pelaksanaan Pelatihan CPNS</p> <p>HP = hasil Pelatihan dengan kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		<p>Persentase proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan</p>	<p>Persentase hasil survei mengenai keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP)</p>

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
		Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan kepemimpinan yang berlanjut	alumni pelatihan manajerial beserta dampaknya setelah mengikuti pelatihan minimal 1 tahun
		Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar Sekolah Kader yang dihasilkan	Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar yang dihasilkan.
5	Pelatihan dan pengembangan kajian manajemen pemerintahan, kajian desentralisasi dan otonomi daerah, kajian hukum administrasi negara, dan pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas	Rata-rata persentase alumni pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan pengetahuan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = PKN I, PKN II, PKA dan PKP SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan Manajerial HP = hasil Pelatihan manajerial dengan kualifikasi minimal memuaskan SPP = hasil Survei peningkatan perilaku peserta pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		Rata-rata Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Rata-rata persentase hasil survei mengenai keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni pelatihan manajerial beserta dampaknya setelah mengikuti pelatihan minimal 1 tahun di keempat Pusat Pelatihan dan Pengembangan LAN
		Rata-rata persentase alumni pelatihan dasar CPNS yang	Diukur melalui rumus sebagai berikut

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
		mengalami peningkatan pengetahuan	$\frac{(SKP + HP + SPP)}{3}$ <p>SKP = Hasil Survei pelaksanaan Pelatihan CPNS</p> <p>HP = hasil Pelatihan dengan kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		Rata-rata Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan pengetahuan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{(SKP_n + HP_n + SPP_n)}{3} \right\}}{n}$ <p>n = pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan pelatihan sosial kultural</p> <p>SKP = Hasil Survei Kepuasan Peserta Pelatihan</p> <p>HP = hasil pelatihan yang dihitung berdasarkan proporsi peserta yang mengalami peningkatan hasil <i>posttest</i> terhadap <i>pretest</i> atau kualifikasi minimal memuaskan</p> <p>SPP = Hasil Survei peningkatan perilaku peserta (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)</p>
		Rata-rata nilai kemanfaatan kajian	Rata-rata nilai kemanfaatan pelatihan dan pengembangan kajian manajemen pemerintahan, kajian desentralisasi dan otonomi daerah, kajian hukum administrasi negara, dan pemetaan

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			kompetensi ASN dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.
		Persentase hasil pemetaan kompetensi dan potensi dengan kualifikasi minimal cukup optimal	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{I_m}{I_k} \times 100\%$ I_m = jumlah instansi yang memanfaatkan hasil pemetaan kompetensi dan/atau potensi I_k = jumlah instansi yang melakukan pemetaan kompetensi dan/atau potensi di Puslatbang PKASN
6	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata IPK ketiga Politeknik STIA	Rata-rata IPK 3 tahun terakhir ketiga Politeknik STIA
Rata-rata persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat		Diukur melalui rata-rata hasil survei kepada penerima manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun berjalan	
Rata-rata persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks		Diukur melalui rumus sebagai berikut $\frac{\text{Karya ilmiah yang dipublikasikan}}{\text{Total karya ilmiah}} \times 100\%$ Rata-rata Persentase karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai ASN di STIA LAN yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan terhadap total karya ilmiah. Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional adalah:	

No	Output Program	Indikator Kinerja Output Program	Definisi Operasional Indikator Kinerja Program
			<ul style="list-style-type: none"> * buku/bunga rampai/prosiding (memiliki ISBN) * majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN) * koran/media massa cetak/elektronik
		Rata-rata persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	Hasil survei kepuasan internal atas layanan kesekretariatan Politeknik STIA Jakarta

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2020

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ADI SURYANTO

LAMPIRAN III
 PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI
 NEGARA
 NOMOR 9 TAHUN 2020
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA
 LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA UNIT KERJA JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA

A. Sasaran Kegiatan

1. Pusat Kajian Kebijakan Administrasi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Termanfaatkannya rekomendasi kebijakan di bidang administrasi negara	Nilai kemanfaatan kajian kebijakan di bidang administrasi negara	Kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.	Pusat Kajian Kebijakan Administrasi Negara
		Persentase kemanfaatan advokasi kebijakan di bidang administrasi negara	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat advokasi kebijakan di bidang administrasi negara	

2. Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya profesionalitas analisis kebijakan melalui pembinaan analisis kebijakan	Jumlah analisis kebijakan yang dikembangkan kompetensinya	Diukur melalui jumlah analisis kebijakan yang dikembangkan kompetensinya	Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan
		Jumlah rekomendasi analisis kebijakan yang dihasilkan	Diukur melalui rekomendasi yang dikeluarkan pada tahun berjalan berdasarkan uji kompetensi calon analisis kebijakan, perpindahan jabatan, ataupun <i>inpassing</i>	
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Persentase DUPAK yang selesai diproses	Diukur melalui rumus sebagai berikut $\frac{\sum AKr}{\sum AKm} \times 100\%$ <p>AKr = jumlah analisis kebijakan yang memperoleh rekomendasi PAK untuk kenaikan pangkat/jabatan</p>	

			AKm = jumlah analisis kebijakan yang mengajukan DUPAK pada tahun berjalan	
		Indeks kepuasan pengguna layanan pembinaan analisis kebijakan	Diukur melalui survei kepuasan pelayanan pembinaan analisis kebijakan	
		Indeks utilisasi analisis kebijakan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> <p>Dimensi kesiapan organisasi + Dimensi Kepemimpinan + Dimensi Kapasitas JFAK</p> <p>Dimensi kesiapan organisasi = penilaian terhadap keberadaan regulasi yang mengatur pemanfaatan analisis kebijakan dan kesiapan organisasi dalam memanfaatkan analisis kebijakan</p> <p>Dimensi kepemimpinan = penilaian terhadap persepsi pimpinan organisasi terhadap pemanfaatan jabatan fungsional analisis kebijakan</p> <p>Dimensi kapasitas JFAK = penilaian terhadap indikator kualitas/kapasitas dan pengalaman pemanfaatan analisis kebijakan</p>	

3. Pusat Inovasi Administrasi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Termanfaatkannya inovasi di bidang administrasi negara	Nilai kemanfaatan inovasi administrasi negara yang dihasilkan	Kemanfaatan inovasi administrasi negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN	Pusat Inovasi Administrasi Negara
		Jumlah inovasi administrasi negara yang dihasilkan melalui Laboratorium Inovasi	Diukur melalui jumlah inovasi administrasi negara yang dihasilkan melalui Laboratorium inovasi	
		Jumlah model inovasi	Diukur melalui jumlah model inovasi di bidang administrasi negara yang dihasilkan pada tahun berjalan	

4. Pusat Kajian Manajemen Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Termanfaatkannya rekomendasi kebijakan di bidang manajemen ASN	Nilai kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara	Kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.	Pusat Kajian Manajemen Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Persentase kemanfaatan advokasi kebijakan di bidang manajemen ASN	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat advokasi kebijakan di bidang manajemen ASN	

5. Pusat Inovasi Manajemen Pengembangan Kompetensi ASN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Termanfaatkannya inovasi di bidang manajemen pengembangan kompetensi	Nilai kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi	Kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN.	Pusat Inovasi Manajemen Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara

6. Pusat Teknologi Pengembangan Kompetensi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Tersedianya teknologi pengembangan kompetensi yang berkualitas untuk penyelenggaraan dan pembinaan	Nilai kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi	Kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi dihitung sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan inovasi Di Lingkungan LAN.	Pusat Teknologi Pengembangan Kompetensi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	pengembangan kompetensi			

7. Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terjaminnya mutu kebijakan dan Lembaga penyelenggara pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara	Persentase Lembaga Diklat yang meningkat nilai akreditasinya dibandingkan dengan total Lembaga Diklat yang diakreditasi pada tahun berjalan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Jumlah Lembaga Pelatihan yang meningkat nilai akreditasinya pada tahun berjalan</p> <p>Y = Total Lembaga Pelatihan yang diakreditasi pada tahun berjalan</p>	Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
		Persentase K/L/D yang memanfaatkan SIPKA	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Jumlah K/L/D yang telah memanfaatkan SIPKA</p> <p>Y = Jumlah K/L/D</p>	

8. Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya pembinaan dan pengembangan jabatan fungsional di bidang pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara yang berkualitas	Persentase pemenuhan kebijakan pembinaan JF bidang pengembangan kompetensi ASN	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{Kr}{Kt} \times 100\%$ <p>Kr = jumlah kebijakan pembinaan JF bangkom ASN yang terealisasi</p> <p>Kt = jumlah total kebijakan pembinaan JF bangkom ASN yang direncanakan sampai dengan tahun 2024</p>	Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara
		Persentase pemenuhan Widyaiswara yang mengikuti orasi ilmiah dan dikukuhkan sebagai Widyaiswara utama	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{ORIr}{ORIt} \times 100\%$ <p>ORIr = jumlah WI yang mengikuti orasi ilmiah dan dikukuhkan menjadi WI Utama</p> <p>ORIt = jumlah total WI peserta orasi ilmiah</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		<p>Persentase peserta uji kompetensi calon JF bidang Bangkom ASN yang meningkat kompetensinya</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{UJIr}{UJIt} \times 100\%$ <p>UJIr = jumlah peserta uji kompetensi calon JF bidang Bangkom ASN yang meningkat kompetensinya</p> <p>UJIt = jumlah total peserta uji kompetensi calon JF bidang Bangkom ASN</p>	
		<p>Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan</p>	<p>Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional</p>	
		<p>Persentase DUPAK jabatan fungsional bidang pengembangan kompetensi ASN yang selesai diproses</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{WIr}{WIm} \times 100\%$ <p>WIr = jumlah Widyaiswara yang memperoleh rekomendasi PAK untuk kenaikan pangkat/jabatan</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			Wim = jumlah Widyaiswara yang mengajukan DUPAK pada tahun berjalan	
		Indeks kepuasan pengguna layanan pembinaan jabatan fungsional bidang pengembangan kompetensi ASN	Hasil survei kepuasan pengguna layanan pembinaan jabatan fungsional bidang pengembangan kompetensi ASN	
		Persentase keterlibatan JF Bangkom dalam pengembangan kompetensi	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut</p> $\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X = Realisasi Jumlah JF Bangkom yang dilibatkan dalam Jalur Bangkom</p> <p>Y = Jumlah JF Bangkom yang akan terlibat dalam Jalur Bangkom</p>	

9. Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Nasional dan Manajerial Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya penyelenggaraan	Persentase peserta pelatihan kepemimpinan yang	Rata-rata hasil survei peningkatan perilaku alumni pelatihan	Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	pengembangan kompetensi kepemimpinan nasional dan manajerial pegawai ASN yang berkualitas	mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	kepemimpinan (PKN I, PKN II, PKA dan PKP) (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	Nasional dan Manajerial Aparatur Sipil Negara
		Persentase proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan kepemimpinan yang berlanjut	Persentase hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun	
		Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	
		Persentase alumni Penyetaraan RLA yang mengalami peningkatan perilaku	Hasil survei peningkatan perilaku alumni pelatihan penyetaraan RLA (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	

10. Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis, fungsional, dan	Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Rata-rata hasil survei peningkatan perilaku alumni pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural (termasuk pelatihan kebahasaan) (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	sosial kultural yang berkualitas bagi pegawai Aparatur Sipil Negara	Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	

11. Pusat Pengembangan Kader Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya pengembangan kader Aparatur Sipil Negara yang berkualitas	Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar Sekolah Kader yang dihasilkan Persentase peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar Sekolah Kader yang dihasilkan Hasil survei peningkatan perilaku alumni pelatihan Dasar CPNS (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	Pusat Pengembangan Kader Aparatur Sipil Negara

12. Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi ASN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Pusat Pelatihan dan Pengembangan	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	yang berkinerja tinggi	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	
2	Terwujudnya pelatihan dan pengembangan dan pemetaan kompetensi	Persentase peserta pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	Aparatur Sipil Negara yang berkualitas	Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Persentase hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun	
		Persentase peserta pelatihan dasar CPNS yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan dasar CPNS (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Nilai kemanfaatan kajian pemetaan kompetensi ASN	Kemanfaatan kajian diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Persentase hasil pemetaan kompetensi dan potensi yang dimanfaatkan <i>stakeholders</i>	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{I_m}{I_k} \times 100\%$ I _m = jumlah instansi yang memanfaatkan hasil pemetaan kompetensi dan/atau potensi I _k = jumlah instansi yang melakukan pemetaan kompetensi dan/atau potensi di Puslatbang PKASN	
		Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	

13. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Pusat Pelatihan dan Pengembangan yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan
		Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
2	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kajian Manajemen Pemerintahan yang modern	Indeks kualitas sarana dan prasarana Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kajian Manajemen Pemerintahan yang modern	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Puslatbang KMP</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Puslatbang KMP</p> <p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja Puslatbang KMP yang modern.</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut. 90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai.	
3	Terwujudnya pelatihan dan pengembangan dan kajian manajemen pemerintahan yang berkualitas	Persentase peserta pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir) Persentase hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun	
		Persentase peserta pelatihan dasar CPNS yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan dasar CPNS (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Nilai kemanfaatan kajian di bidang manajemen pemerintahan	Kemanfaatan kajian diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.	
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	

14. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Pusat Pelatihan dan Pengembangan yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
		Nilai Kinerja Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
2	Terwujudnya pelatihan dan pengembangan dan kajian desentralisasi dan otonomi daerah yang berkualitas	Persentase peserta pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Persentase hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun	
		Persentase peserta pelatihan dasar CPNS yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan dasar CPNS (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Nilai kemanfaatan kajian desentralisasi dan otonomi daerah	Kemanfaatan kajian diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			Kemanfaatan Hasil Kajian di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019.	
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	

15. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Pusat Pelatihan dan Pengembangan	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	yang berkinerja tinggi	Nilai Kinerja Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	
2	Terwujudnya pelatihan dan pengembangan dan kajian hukum	Persentase peserta pelatihan kepemimpinan yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan manajerial (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	administrasi negara yang berkualitas	Persentase proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	Persentase hasil Survei keberlanjutan proyek perubahan (untuk PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKA dan PKP) dari alumni PKN I, PKN II, PKA dan PKP setelah menyelesaikan pelatihan minimal 1 tahun	
		Persentase peserta pelatihan dasar CPNS yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan dasar CPNS (dilakukan 6-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Persentase peserta pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural yang mengalami peningkatan perilaku sesuai sasaran pelatihan	Dilaksanakan dengan survei peningkatan perilaku alumni pelatihan teknis, fungsional, dan sosial kultural (dilakukan 3-12 bulan setelah pelatihan berakhir)	
		Nilai kemanfaatan kajian di bidang hukum administrasi negara	Kemanfaatan kajian diukur sesuai dengan Peraturan Kepala LAN tentang Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian Di Lingkungan LAN Kajian yang diukur adalah hasil kajian mulai tahun 2019 dan sampai dengan 5 tahun.	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Indeks kepuasan peserta pelatihan	Rata-rata hasil survei kepuasan peserta pelatihan	

16. Politeknik STIA LAN Jakarta

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Jakarta yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Politeknik STIA LAN Jakarta
		Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	
		Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Diukur melalui survei kepuasan dari mahasiswa atas akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	Persentase dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi terhadap total dosen tetap	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
2	Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	IPK Lulusan Sarjana	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		IPK Lulusan Magister	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Masa Studi Sarjana	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Masa Studi Magister	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun berjalan	
		Persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\sum \text{karya ilmiah dipublikasikan}}{\text{Total karya ilmiah}} \times 100\%$ <p>Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai ASN di STIA LAN hasil penelitian mandiri dosen atau penelitian program studi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan.</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<p>Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> * buku/bunga rampai/prosiding (memiliki ISBN) * majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN) * koran/media massa cetak/elektronik 	
		<p>Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni</p>	<p>Berdasarkan hasil survei kepuasan instansi pengirim dan memanfaatkan alumni STIA</p>	
		<p>Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)</p>	<p>Evaluasi pelaksanaan standar sebagaimana diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal yang telah disusun</p>	

17. Politeknik STIA LAN Bandung

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Bandung yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Politeknik STIA LAN Bandung
		Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Diukur melalui survei kepuasan mahasiswa atas akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	Persentase dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi terhadap total dosen tetap	
2	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur Politeknik STIA LAN Bandung yang modern	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Bandung	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung yang modern.</p> <p>Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut.</p> <p>90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai</p>	
3	Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	IPK Lulusan Sarjana	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		IPK Lulusan Magister	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Masa Studi Sarjana	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Masa Studi magister	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Kualifikasi jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun berjalan	
		Persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\sum \text{karya ilmiah dipublikasikan}}{\text{Total karya ilmiah}} \times 100\%$ <p>Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai ASN di STIA LAN hasil penelitian mandiri dosen atau penelitian program studi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan.</p> <p>Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • buku/bunga rampai/prosiding (memiliki ISBN) • majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN) 	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<ul style="list-style-type: none"> koran/media massa cetak/elektronik 	
		Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	Berdasarkan hasil survei kepuasan instansi pengirim dan memanfaatkan alumni STIA	
		Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)	Evaluasi pelaksanaan standar sebagaimana diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal yang telah disusun	

18. Politeknik STIA LAN Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Makassar yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi Akuntabilitas Instansi pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat	Politeknik STIA LAN Makassar
		Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Puslatbang PKASN berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Puslatbang PKASN berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018	
		Nilai hasil audit kearsipan internal	Nilai mutakhir hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal	
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	
		Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Diukur melalui survei kepuasan mahasiswa atas akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	Persentase dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi terhadap total dosen tetap	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
2	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur Politeknik STIA LAN Makassar yang modern	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Makassar	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$</p> <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Makassar</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Makassar</p> <p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Makassar yang modern.</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			Nilai akhir dari penghitungan formula di atas dikonversi sebagai berikut. 90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai	
3	Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	IPK Lulusan Sarjana	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		IPK Lulusan Magister	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. Dihitung menggunakan indikator IPK Lulusan sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Masa Studi Sarjana	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-e Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		Masa Studi magister	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung menggunakan indikator Masa Studi sebagaimana diatur dalam Lampiran 6-f Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019	
		Kualifikasi jurnal yang diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional	
		Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun berjalan	
		Persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\sum \text{karya ilmiah dipublikasikan}}{\text{Total karya ilmiah}} \times 100\%$ <p>Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai ASN di STIA LAN hasil penelitian mandiri dosen atau penelitian program studi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<p>publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan.</p> <p>Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • buku/bunga rampai/prosiding (memiliki ISBN) • majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN) • koran/media massa cetak/elektronik 	
		Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	Berdasarkan hasil survei kepuasan instansi pengirim dan memanfaatkan alumni STIA	
		Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)	Evaluasi pelaksanaan standar sebagaimana diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal yang telah disusun	

19. Biro Perencanaan dan Keuangan di Lingkungan LAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja	Rata-rata Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LAN	Rata-rata nilai evaluasi akuntabilitas kinerja LAN yang dilaksanakan oleh Inspektorat	Biro Perencanaan dan Keuangan
		Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Satuan Kerja LAN Jakarta yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017	
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN Jakarta yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018	
		Indeks kepuasan pengguna layanan Biro Perencanaan dan Keuangan	Nilai hasil survei kepuasan internal pengguna layanan Biro Perencanaan dan Keuangan	

20. Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat LAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Penguatan kebijakan kelembagaan	Nilai Evaluasi RB LAN Subkomponen Organisasi	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{R_{org}}{T_{org}} \times 100\%$	Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<p>R_{org} = nilai yang termutakhir yang diterima LAN pada evaluasi RB subkomponen penataan dan penguatan organisasi</p> <p>T_{org} = nilai maksimal pada subkomponen penataan dan penguatan organisasi</p>	
		<p>Nilai Evaluasi RB LAN Subkomponen Penataan Tata Laksana</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{R_{tala}}{T_{tala}} \times 100\%$ <p>R_{tala} = nilai yang termutakhir yang diterima LAN pada evaluasi RB subkomponen penataan tata laksana</p> <p>T_{tala} = nilai maksimal pada subkomponen penataan tata laksana</p>	
		<p>Nilai Evaluasi RB LAN Subkomponen Penataan Peraturan Perundang-undangan</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{R_{puu}}{T_{puu}} \times 100\%$ <p>R_{puu} = nilai yang termutakhir yang diterima LAN pada evaluasi RB</p>	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			subkomponen penataan peraturan perundang-undangan T_{puu} = nilai maksimal pada subkomponen penataan peraturan perundang-undangan	
		Persentase ketercapaian target jangkauan hubungan masyarakat melalui media sosial di lingkungan LAN	Rata-rata jangkauan setiap unggahan media sosial LAN dibagi dengan jumlah <i>follower</i> .	
		Kategori keterbukaan informasi publik LAN	Predikat termutakhir hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Pusat	
		Nilai pengawasan kearsipan LAN (Eksternal)	Nilai termutakhir hasil audit kearsipan yang dilakukan oleh ANRI	
		Nilai pengawasan kearsipan LAN (internal)	Rata-rata nilai hasil audit kearsipan internal yang dilakukan oleh Unit Kerja yang bertanggungjawab dibidang kearsipan LAN	
		Persentase jumlah dokumen kerja sama yang disepakati pada tahun berjalan	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{Dok_r}{Dok_t} \times 100\%$ Dok_r = jumlah dokumen kerja sama yang disepakati pada tahun berjalan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			Dok _t = jumlah total jumlah dokumen kerja sama	
		Indeks kepuasan pengguna layanan Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat	Nilai hasil survei kepuasan internal pengguna layanan Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat	

21. Biro SDM dan Umum LAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Peningkatan kualitas Sumber daya aparatur	Nilai Evaluasi RB LAN Subkomponen Manajemen SDM	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{R_{sdm}}{T_{sdm}} \times 100\%$ R _{sdm} = nilai yang termutakhir yang diterima LAN pada evaluasi RB subkomponen penataan sistem manajemen SDM T _{sdm} = nilai maksimal pada subkomponen penataan sistem manajemen SDM	Biro Sumber Daya Manusia dan Umum
		Persentase pegawai yang menerima pengembangan	Diukur melalui rumus sebagai berikut:	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
		kompetensi minimal 20 JP per tahun	$\frac{\sum \text{Pegawai yg min 20JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$	
		Persentase dokumen BMN yang disampaikan tepat waktu	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Realisasi RKBMN}}{\text{RKBMN}_{n-2}} \times 100\%$ Realisasi RKBMN adalah realisasi RKBMN tahun Berjalan RKBMN _{n-2} = RKBMN yang diajukan dua tahun sebelumnya	
		Persentase realisasi paket pengadaan barang/jasa	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Realisasi Paket Pengadaan}}{\text{Rencana Paket Pengadaan}} \times 100\%$	
		Indeks kepuasan pengguna layanan Biro SDM dan Umum	Hasil survei kepuasan pengguna layanan kepegawaian	
2	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana LAN yang modern	Indeks kualitas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta yang modern	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(\text{SKI} \times 0,3) + (\text{SKE} \times 0,3) + (\text{DRSP} \times 0,4)$ SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
			<p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja LAN Jakarta</p> <p>DRSP = proporsi pemenuhan daftar rencana sarana dan prasarana yang disusun oleh Satuan Kerja LAN Jakarta dengan mengacu pada rencana sarana dan prasarana jangka menengah dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja LAN Jakarta yang modern.</p>	

22. Inspektorat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Terwujudnya sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan dalam	Nilai Evaluasi RB Subkomponen Pengawasan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{R_{pw}}{T_{pw}} \times 100\%$ <p>R_{pw} = nilai yang termutakhir yang diterima LAN pada evaluasi RB</p>	Inspektorat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
	penyelenggaraan tata kelola LAN		subkomponen penguatan pengawasan T _{pw} = nilai maksimal pada subkomponen penataan penguatan pengawasan	
		Persentase hasil reviu yang ditindaklanjuti	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{TL_{reviu}}{Total\ Reviu} \times 100\%$ TL _{reviu} = jumlah hasil reviu yang ditindaklanjuti Total Reviu = jumlah total hasil reviu yang harus ditindaklanjuti	
		Persentase laporan gratifikasi yang ditindaklanjuti	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{TL_{gr}}{Total\ Laporan_{gr}} \times 100\%$ TL _{gr} = jumlah pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti Total Laporan _{gr} = jumlah pelaporan gratifikasi yang diterima.	
		Tingkat Maturitas manajemen risiko	Diukur melalui instrumen penilaian kematangan manajemen risiko yang disusun oleh BPKP	

23. Pusat Data dan Sistem Informasi Administrasi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Pelaksanaan SPBE internal LAN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik	Nilai layanan teknologi informasi	Hasil survei kepuasan pengguna layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pusat Data dan Informasi
		Indeks maturitas penanganan insiden siber	Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi berdasarkan standar pengukuran tingkat kematangan penanganan insiden keamanan siber dari Badan Siber dan Sandi Negara	
		Persentase pemenuhan ketersediaan data di lingkungan LAN	Persentase ketersediaan data berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan data dan informasi LAN	

B. Indikator Kegiatan Keluaran Kegiatan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LAN pada Satuan Kerja LAN

No	Indikator Kinerja Keluaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Keluaran Kegiatan
1	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun dalam satu tahun anggaran
2	Nilai atas evaluasi pelaksanaan RKA-K/L	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(R \times 0,3) + (K \times 0,7)$ R = Persentase realisasi anggaran Satker K = Konsistensi realisasi atas rencana penarikan dana Satker

No	Indikator Kinerja Keluaran Kegiatan	Definisi Operasional Indikator Kinerja Keluaran Kegiatan
		Penghitungan Realisasi dan Konsistensi berdasarkan PMK no. 214/PMK.02/2017
3	Penyusunan laporan keuangan	Jumlah Laporan Keuangan yang disusun dalam satu tahun
4	Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan	Nilai hasil survei kepuasan internal pengguna layanan kesekretariatan
5	Indeks kepuasan pengguna layanan kepegawaian	Hasil survei kepuasan pengguna layanan kepegawaian
6	Penyusunan laporan keuangan	Jumlah Laporan Keuangan yang disusun dalam satu tahun
7	Indeks kepuasan pengguna layanan kepegawaian	Survei kepuasan pengguna layanan kepegawaian
8	Indeks kepuasan pengguna layanan umum	Survei kepuasan pengguna layanan umum
9	Indeks ketepatan waktu penyusunan RKBMN	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\text{Realisasi RKBMN}}{RKBMN_{n-2}} \times 100\%$ <p>Realisasi RKBMN = realisasi RKBMN tahun Berjalan</p> <p>RKBMN_{n-2} = RKBMN yang diajukan dua tahun sebelumnya</p>
10	Indeks ketepatan waktu penyediaan informasi publik	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{IP_{tw}}{IP_t} \times 100\%$ <p>IP_{tw} = jumlah informasi publik yang disampaikan tepat waktu</p> <p>IP_t = total permintaan informasi publik</p>

11	Persentase hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{AU_{tl}}{AU_t} \times 100\%$ AU _{tl} = jumlah hasil audit yang telah selesai ditindaklanjuti AU _t = total jumlah hasil audit yang harus ditindaklanjuti
----	---	---

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2020

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ADI SURYANTO